# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh intensitas sosialisasi politik oleh KPU terhadap partisipasi masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Moga pada Pilpres 2019 bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sosialisasi politik KPU terhadap partisipasi masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Moga pada Pilpres 2019 dan mengukur seberapa besar pengaruh sosialisai politik KPU terhadap partisipasi masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Moga pada Pilpres 2019. Dalam hal ini, penelitian yang telah dilakukan telah menghasilkan beberapa kesimpulan. *Pertama,* sosialisasi politik KPU berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Moga pada Pilpres 2019. Hal tersebut telah dibuktikan oleh hasil uji hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi *rank spearman* yang menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) antara variabel sosialisasi politik KPU (X) dengan variabel partisipasi politik masyarakat (Y) sebesar 0,000. Selain itu, hasil tersebut juga telah membuktikan teori *J. Coleman* yang menyatakan bahwa pengenalan sistem politik adalah proses dimana seseorang dapat memperoleh pengetahuan tentang sistem politik, perasaannya terhadap sistem tersebut, dan mengetahui bagaimana kompentensi politik didalamnya

*Kedua*, meskipun sosialisasi politik KPU berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Moga pada Pilpres 2019, namun kekuatan pengaruh sosialisasi politik KPU terhadap partisipasipolitik masyarakat tersebut tergolong sedang. Hal itu dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi antara sosialisasi politik KPU (X) dengan partisipasipolitik masyarakat (Y) yang hanya sebesar 0,730. Nilai positif dalam koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan antarvariabel yang searah, yaitu semakin tinggi sosialisasi politik KPU, maka semakin tinggi pula partisipasi politik masyarakat di DesaPepedan Kecamatan Moga pada Pilpres 2019. Sebaliknya, semakin rendah sosialisasi politik KPU, maka semakin rendah pula partisipasi politik masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Mogapada Pilpres 2019.

*Ketiga*, nilai koefisien determinasi pada McFadden yang menunjukkan besar pengaruh sosialisasi politik KPU terhadap partisipasi politik masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Moga hanya sebesar 15,9 persen. Sementara untuk 84,1 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.Kurangnya nilai koefisien determinasi tersebut, disebabkan oleh sebagian besar masyarakat di DesaPepedan yang tidak mengikuti kegiatan kampanye politik kandidat Pilpres 2019.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat diberikan beberapa implikasi sebagai pengembangan untuk penelitian berikutnya tentang pengaruh sosialisasi politik oleh kpu terhadap partisipasi masyarakat di Desa Pepedan Kecamatan Moga pada Pilpres 2019. *Pertama*, meskipun sosialisai politik kpu

berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi di Desa pepedan pada Pilpres 2019, akan tetapi kekuatan dan besar pengaruhnya hanya sebesar 0,730 dan 15,9%. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya dapat menghilangkan indikator keiikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kampanye politik pada variabel partisipasi politik karena jarak yang lumayan jauh dari pusat kota dan jarang partai politik menyelenggarakan kampanye di daerah yang jauh dari pusat kota. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan model terbaik dalam menggambarkan pengaruh antara variabel sosialisasi politik KPU (X) dengan variabel terikatnya, yakni partisipasi politik masyarakat (Y) di Desa Pepedan dalam pilpres.

*Kedua*, mengingat arah hubungan variabel partisipasi politik berbanding lurus dengan sosialisasi politik KPU. Maka untuk meningkatkan aktivitas partisipasi politik masyarakat di desa-desa, diperlukan peningkatan kegiatan sosialisasi politik KPU di desa.